

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Puisi adalah sebuah karya sastra yang biasanya ditulis berbaris, menggunakan bahasa bermajas dan berisikan ungkapan tentang sesuatu, baik tentang perasaan, keadaan, cerita dan lain sebagainya. Puisi juga merupakan ungkapan jiwa seseorang yang ditata ke dalam kalimat yang puitis. Dalam menulis puisi perlu memerhatikan ketetapan pilihan kata sesuai gambar (Diksi dan Amanat), kesesuaian tema dan isi puisi dengan gambar.

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditunjukkan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat, juga yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat, juga yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Menurut, Kasnadi (2008: 1) bahwa, menulis adalah salah satu genre sastra yang mestinya tidak mudah dan banyak diminati". Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Menulis sebagai

keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan atau pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya antara lain mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur pembaca.

Menurut Darmawanto (2011:1) puisi merupakan salah satu bentuk media sastra. Media puisi biasanya singkat karena ada pemadatan isi. Sering kali, isi (pesan) yang terkandung dalam puisi disampaikan secara tersirat. Bahasa puisi diungkapkan oleh penyair secara khas. Yang dimaksud dengan bahasa yang khas adalah bahasa dengan struktur dan pengungkapan yang berbeda dengan bahasa sehari-hari dan dengan bahasa sehari-hari. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Selain itu, keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Namun, dalam praktiknya di sekolah masih belum dimaksimalkan khususnya pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menulis puisi. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada kelas III SDN 1 Ponelo, yakni dari 23 orang siswa yang diamati hanya 9 orang (39.13%) yang mampu menulis puisi. Sedangkan yang belum mampu menulis puisi sebanyak 14 orang (60.87%). Data ini diperoleh dari hasil evaluasi pada semester ganjil pada tahun ajaran 2013/2014. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Bagi sejumlah siswa yang sudah berminat, pembelajaran menulis puisi juga dinilai kurang berhasil karena belum mampu mengarahkan siswa untuk

lebih imajinatif dalam kegiatan penulisan puisi. Hal ini disebabkan oleh minimnya perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa dan pengolahan diksi yang sulit sehingga karya yang dihasilkan kurang imajinatif. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas bersifat konvensional dan langsung memberikan tugas kepada siswa pada akhir pertemuan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami dan langkah yang baik dalam menulis puisi.

Sehubungan dengan uraian guru tersebut pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah mengalami pembelajaran di sekolah. Hal itu dapat dicapai apabila dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru benar-benar memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mencapai tujuan ini sesuai dengan harapan kurikulum diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan sekian banyak teknik atau model dalam pembelajaran menulis puisi, maka model *picture and picture* dianggap sangat tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, karena dengan model ini peserta didik memperoleh dapat mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya, khususnya pada kemampuan menulis puisi. Dalam model pembelajaran *picture and picture* akan menampilkan sebuah gambar, sehingga dapat menggugah serta memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan tentang suatu puisi. Selain itu, dalam penulisan puisi unsur tema, diksi, imajinasi kalimat sesuai gambar dan penggunaan ejaan/tanda baca harus diperhatikan, sehingga kemampuan siswa akan semakin meningkat seiring pembelajaran yang dilakukan. *Picture and picture* merupakan model pembelajaran yang berawal dari media visual diam atau

gambar. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model belajar mengajar dengan menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Penggunaan model tersebut diperkirakan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan mengkaji model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui penelitian. Penelitian ini diformulasikan dengan judul: **“Penerapan Metode *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas III SDN 1 Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Minimnya perbendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa menyebabkan karya puisi yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, penggunaan diksi, kurang imajinatif, dan kurang penggunaan ejaan/tanda baca.
3. Penerapan metode pembelajaran pada materi menulis puisi belum memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah dengan menerapkan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN 1 Ponelo

Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara?''.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *picture and picture* pada siswa kelas III SDN 1 Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara''.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Mengkaji identifikasi permasalahan di atas, maka tindakan yang dilakukan oleh guru untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN 1 Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara,, adalah sebagai berikut:

1. Ditingkatkan kemampuan menulis puisi melalui pemahaman melalui aspek penggunaan diksi, pengimajian, tema, perasaan, nada. Suasana, dan amanat
2. Diterapkannya metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi melalui skenario, sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, (4) guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menambahkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan (7) guru

memberikan kesimpulan dan rangkuman.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi sekolah: penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dalam penerapan metode *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Manfaat bagi guru: penelitian ini menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa dengan penerapan metode *picture and picture*, sehingga dengan adanya penerapan metode ini dapat memberikan contoh bagi guru-guru yang lainnya tentang cara menerapkan model *picture and picture* dalam upaya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa.
- 3) Manfaat bagi siswa: penelitian diharapkan agar siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- 4) Manfaat bagi peneliti: dalam penelitian ini sangat bermanfaat untuk melatih dalam mengkaji dan menganalisis model peningkatan kemampuan menulis puisi siswa untuk pelajaran bahasa Indonesia.

